

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan *corporate governance* yang diprosikan oleh komisaris independen dan komite audit berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang di proksikan melalui *Return on Assets* secara parsial berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan maufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Leverage* secara parsial berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Komisaris independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Komite audit secara parsial tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan maufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Terdapat pengaruh dari profitabilitas, *leverage*, komisaris independen, dan komite audit terhadap *tax avoidance* secara bersama-sama pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Keterbatasan

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, tentunya terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini tidak dapat mewakili seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena yang dijadikan sampel hanya perusahaan manufaktur saja. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sehingga tidak semua perusahaan dapat dijadikan sampel. Sampel yang diambil hanya yang memenuhi kriteria-kriteria tertentu.
2. Periode pengamatan ini hanya 4 tahun sehingga hanya ada empat kali jumlah perusahaan sampel, yaitu 152.
3. Variasi yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yang peneliti gunakan yaitu *return on assets*, *leverage*, komisaris independen dan komite audit hanya 16,2%, sedangkan 83,8% dijelaskan oleh variabel independen lainnya di luar model.

5.3 Saran

Adapun saran yang peneliti ajukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya untuk melihat adanya *tax avoidance* pada suatu perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan *random sampling* sehingga seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dijadikan sampel, bukan hanya manufaktur saja.
2. Periode yang akan diteliti pada penelitian selanjutnya tidak hanya empat tahun, periode pengamatan dapat ditambahkan menjadi lima tahun sehingga jumlah sampel penelitian dapat bertambah.

3. Penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan variabel independen lainnya ataupun *tax avoidance* dapat dijadikan sebagai variabel independen, dan penghitungan rumus tidak hanya menggunakan *cash effective tax ratio*, penelitian selanjutnya dapat menggunakan rumus-rumus lainnya untuk mencari *tax avoidance*.

Saran peneliti untuk kepentingan pihak-pihak lain untuk melihat *tax avoidance* pada suatu perusahaan adalah:

1. Bagi Direktorat Jenderal Pajak lebih mengawasi kewajiban dari pihak perusahaan, dan membuat peraturan yang lebih efisien agar wajib pajak taat akan peraturan pajaknya. Perusahaan yang memiliki *return on assets* yang tinggi diindikasikan perusahaan melakukan *tax avoidance*.
2. Para investor yang ingin menanamkan modalnya pada suatu perusahaan harus lebih cermat dan berhati-hati dalam berinvestasi, investor harus mempertimbangkan profitabilitas perusahaan dan *leverage* perusahaan.